Profil Instruktur



CARUDIN, S.KOM., M.KOM

Pedidikan & Kopetensi

- 2014 S1 Teknik Infromatika
- 2017 S2 Magister Ilmu Komputer
- 2021 Sertifikasi Kopetensi JWD
- 2021 Sertifikasi Asesor Kopetensi
- 2021 Sertifikasi Kopetensi JCS

Pekerjaan

- 2020 Develop Aplikasi SIMBARBUK POLDA METRO JAYA
- 2021 Develop Aplikasi SIDATA POLDA METRO JAYA
- 2022 Develop E-Gudang Sinar Teknik
- 2022 Develop ESALES PT. SINAR VALCOSINDO TEKNIK
- Saat ini Free Line IT Consultan Software
- Saat ini Dosen

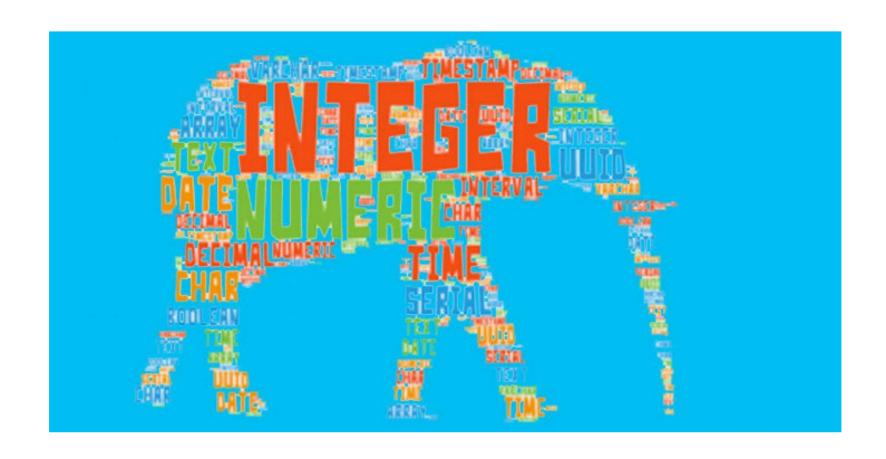


Motivasi





Aspersepsi







Menggunakan tipe data dan control program

Ringkasan Mata Pelatihan

- Unit Kompetensi Acuan: Mengimplementasikan Pemrograman Terstruktur
- Kode Unit Kompetensi Acuan: J.620100.017.02
- Deskripsi singkat: Mata pelatihan ini menentukan kompetensi, pengetahuan dan sikap kerja yang diperlukan dalam membuat program terstruktur atau prosedural.
- Tujuan Pembelajaran: Peserta dapat membuat program terstruktur atau procedural sesuai dengan paradigma yang berlaku.



Agenda

Tipe Data, Variable & Syntax PHP

Struktur PHP





Tipe Data, Variable & Sytax PHP

Apa itu tipe data?

 tipe data adalah klasifikasi jenis data atau bentukan dari suatu data. Ia menjelaskan suatu data: dari jenis apakah ia tersusun? Apakah bilangan riil? Atau kah bilangan pecahan? Atau kah ia data yang tersusun dari bentukan karakter? Dsb.



Macam-Macam Tipe Data Dalam PHP

· Ada berbagai macam tipe data yaitu:

Tipe Data	Keterangan
Integer	Berisi bilangan bulat
Float	Berisi bilangan desimal
Boolean	Berisi 2 nilai saja: true dan false
String	Berisi data teks yang diapit oleh tanda 😶 atau ┉
Array	Berisi himpunan data



Tipe data pada PHP

• PHP adalah bahasa pemrograman yang bersifat dinamic typing, yang artinya ia tidak memiliki aturan ketat terhadap pendefinisian tipe data pada setiap variabel. PHP akan otomatis menentukan tipe data dari suatu variabel tertentu ketika program dijalankan.

Apa itu Variabel?

 Variabel adalah suatu "wadah" yang digunakan untuk menyimpan suatu data atau nilai. Kita bisa menyimpan berbagai macam data dari berbagai macam tipe, misalkan kita menyimpan data teks untuk nama mahasiswa, atau data desimal untuk nilai ipk mahasiswa, dan seterusnya



Peraturan Penamaan Variabel

- Untuk menyimpan suatu data pada variabel, kita perlu memberi nama terhadap variabel tersebut.
- Dalam PHP, terdapat beberapa peraturan dalam pemberian nama variabel sebagaimana pada tabel berikut:

Peraturan	Keterangan
diawali tanda 💲	Setiap nama variabel dalam bahasa pemrograman PHP didefinisikan dengan tanda salalu diikuti oleh nama variabel itu sendiri
nama diawali huruf atau underscore ()	Nama variabel PHP harus diawali huruf, atau tanda underscore (_). Kita bisa membuat variabel dengan nama \$_nilai atau \$nilai123 akan tetapi tidak bisa membuat variabel dengan nama \$1nilai
case sensitive	PHP membedakan huruf besar dan kecil dalam penamaan variabel. Maka variabel <code>\$nilai</code> , <code>\$nilai</code> dan juga <code>\$nIlAi</code> dianggap 3 variabel yang berbeda
hanya boleh huruf dan angka	nama variabel hanya boleh tersusun dari huruf [a-z] atau [A-z], dan juga angka [ø-9]. Kita tidak bisa memberi nama variabel misalkan dengan tanda atau & dan lain sebagainya. Kita juga tidak bisa menggunakan spasi dalam penamaan variabel di PHP
inisiasi dengan tanda =	Kita bisa memberi nilai terhadap suatu variabel dengan menggunakan operator sama dengan (=).
	Contoh: \$nama = "Nurul Huda";



Pembuatan Variabel

• Untuk pembuatan variabel dalam PHP, kombinasi sintaksnya adalah sebagai berikut:

```
<?php
$namaVariabel = [nilai variabel];</pre>
```

- Bagian \$namaVariabel adalah nama yang anda berikan untuk variabel tersebut, sedangkan [nilai variabel] adalah nilai yang akan anda masukkan ke dalam variabel tersebut.
- Nilai variabel ini lah yang menentukan tipe data dari variabel itu sendiri. Jika anda memasukkan angka, maka tipe datanya menjadi tipe data numeric (integer/float), jika anda masukkan true/false maka jadinya adalah boolean, dan seterusnya.

Tipe Data Integer

• Tipe data integer adalah tipe data yang digunakan untuk menyimpan bilangan bulat. Contoh:

```
<?php
$a = 10:
$b = 5:
$c = $a + 5;
$d = $b + (10 * 5);
$e = $d - $c;
echo "Variabel a: {$a} <br>";
echo "Variabel b: {$b} <br>";
echo "Variabel c: {$c} <br>";
echo "Variabel d: {$d} <br>";
echo "Variabel e: {$e} <br>";
var_dump($e);
```

Hasilnya:

```
Variable a: 10

Variable b: 5

Variable c: 15

Variable d: 55

Variable e: 40

int(40)
```



Tipe Data Float

• Untuk tipe data float, caranya sama saja dengan integer. Hanya saja, ia menerima data desimal dengan angka . sebagai pembaginya. Contoh sebagai berikut :

```
<?php
$nilaiMatematika = 5.1;
$nilaiIPA = 6.7:
$nilaiBahasaIndonesia = 9.3;
$rataRata = ($nilaiMatematika + $nilaiIPA + $nilaiBahasaIndonesia) / 3;
echo "Matematika: {$nilaiMatematika} <br>";
echo "IPA: {$nilaiIPA} <br>";
echo "Bahasa Indonesia: {$nilaiBahasaIndonesia} <br>";
echo "Rata-rata: {$rataRata} <br>";
 # lihat tipe data dari variabel $rataRata
var dump($rataRata);
```

Hasilnya:



Tipe Data Boolean

- Tipe data boolean hanya bisa menampung nilai true atau false.
- Tipe data ini adalah tipe data yang paling simpel, akan tetapi butuh logika yang kuat untuk bisa memanfaatkannya dengan benar.

```
<?php

$apakahSiswaLuLus = true;
$apakahSiswaSudahUjian = false;

var_dump($apakahSiswaLuLus);
echo "<br>';
var_dump($apakahSiswaSudahUjian);
```

Hasilnya:

```
bool(true)
bool(false)
```



Tipe Data String

• Tipe data string adalah tipe data yang digunakan untuk menyimpan teks. Semua teks tersebut diapit oleh tanda petik satu (") mau pun tanda pentik dua ("").

Hasilnya:

```
<?php
$namaDepan = "Ibnu": # pakai tanda petik dua
$namaBeLakana = 'Jakaria'; # pakai tanda petik satu
$namaLengkap = "{$namaDepan} {$namaBelakang}";
$namaLengkap2 = $namaDepan . ' ' . $namaBelakang;
echo "Nama Depan: {$namaDepan} <br>";
echo 'Nama Belakang: ' . $namaBelakang . '<br>';
echo $namaLenakap
```

Nama Depan: Ibnu

Nama Belakang: Jakaria

Ibnu Jakaria



Tipe Data Array

- Tipe data array berfungsi untuk menyimpan himpunan data. Himpunan data tersebut diapit oleh tanda kurung siku ([]).
- Sebagai contoh, saya memiliki 3 mahasiswa, dan saya ingin menyimpan ketiga nama mahasiswa dalam variabel. Maka saya bisa melakukan hal tersebut dengan menggunakan tipe data array sebagai berikut:

```
<?php

$ListMahasiswa = ["Wahid Abdullah", "Elmo Bachtiar", "Lendis Fabri"];</pre>
```



Lanj.

 Untuk mengakses isi dari variabel array, kita bisa menggunakan indeks. Indeks dimulai dari 0. Sehingga jika saya akan menampilkan nama pertama dari variabel \$listMahasiswa, saya akan menggunakan indeks 0 seperti di bawah:

```
<?php
echo $ListMahasiswa[0]; // "Wahid Abdullah"</pre>
```

Operator Variable

Operator adalah simbol-simbol yang digunakan untuk melakukan operasi terhadap suatu nilai dan variabel.

- Ada 6 Jenis operator dalam pemrograman PHP yang harus kita ketahui:
- Operator Aritmatika;
- Operator Penugasan atau Assignment;
- Operator Increment & Decrement;
- Operator Relasi atau pembanding;
- Operator Logika;
- dan Operator Ternary.

Operator Aritmatika

- Operator aritmatika merupakan operator untuk melakukan operasi aritmatika.
- Operator aritmatika terdiri dari:

Nama Operator	Simbol
Penjumlahan	+
Pengurangan	-
Perkalian	*
Pemangkatan	**
Pembagian	/
Sisa Bagi	%



Operator Aritmatika

Contoh Operator Aritmatika:

```
<?php
$a = 5:
$b = 2:
$c = $a + $b;
echo "$a + $b = $c";
echo "<hr>>";
$c = $a - $b:
echo "$a - $b = $c";
echo "khr>";
$c = $a * $b;
echo "$a * $b = $c";
echo "khr>";
$c = $a / $b;
echo "$a / $b = $c";
echo "khr>";
$c = $a % $b;
echo "$a % $b = $c";
echo "khr>";
$c = $a ** $b;
echo "$a ** $b = $c";
echo "khr>";
```

Operator Penugasan

- Operator berikutnya yang harus kamu ketahi adalah operator penugasan atau assignment.
- Operator ini adalah operator untuk memberikan tugas kepada variabel.
- Biasanya digunakan untuk mengisi nilai.

Nama Operator	Sombol
Pengisian Nilai	=
Pengisian dan Penambahan	+=
Pengisian dan Pengurangan	-=
Pengisian dan Perkalian	*=
Pengisian dan Pemangkatan	**=
Pengisian dan Pembagian	/=
Pengisian dan Sisa bagi	%=
Pengisian dan Peggabungan (string)	.=



Apa bedanya dengan operator aritmatika?

- Bisa dibilang, operator penugasan adalah bentuk yang lebih sederhana dari ekspresi Aritmetika
- Sebagai contoh:

```
$speed = 83;

// ini opertor aritmatika
$speed = $speed + 10;

// maka nilai speed akan samadengan 83 + 10 = 93

// ini operator penugasan
$speed += 10;

// sekarang nilai speed akan menjadi 93 + 10 = 103
```



Opeartor Increment & Decrement

- Operator increment dan decrement merupakan operator yang digunakan untuk menambah +1 (tambah satu) dan mengurangi -1 (kurangi dengan satu).
- Opertor increment menggunakan simbol ++, sedangkan decrement menggunakan simbol --. Contohnya :

```
$score = 0;

$score++;
$score++;
$score++;

echo $score;
```



Operator Relasi

- Operator relasi adalah operator untuk membandingkan dua buah nilai.
- Berikut ini daftar operator relasi:

Nama Operator	Simbol
Lebih Besar	>
Lebih Kecil	<
Sama Dengan	== atau ===
Tidak Sama dengan	!= atau !==
Lebih Besar Sama dengan	>=
Lebih Kecil Sama dengan	<=



Lanj.

- Hasil operasi dari operator relasi akan menghasilkan nilai dengan tipe data boolean, yaitu true (benar) dan false (salah).
- Dari hasil di samping kita mendapatkan nilai 1 untuk true sedangkan false tidak ditampilkan atau 0.

```
<?php
$a = 6:
$b = 2:
$c = $a > $b:
echo "$a > $b: $c":
echo "khr>":
$c = $a < $b;
echo "$a < $b: $c";
echo "khr>";
$c = $a == $b;
echo "$a == $b: $c";
echo "khr>";
$c = $a != $b;
echo "$a != $b: $c";
echo "khr>";
$c = $a >= $b;
echo "$a >= $b: $c";
echo "khr>";
$c = $a <= $b;
echo "$a <= $b: $c";
echo "<hr>":
```

6 > 2: 1	true
6 < 2:	false
6 == 2:	false
6 != 2: 1	true
6 >= 2:1	true
6 <= 2:	false



Operator Logika

- Operator logika adalah operator untuk melakukan operasi logika seperti AND, OR, dan NOT.
- Operator logika terdiri dari:

Nama Operator	Simbol
Logika AND	8.8.
Logika OR	П
Negasi/kebalikan/ NOT	į.

Lanj

 Oprator logika sama seperti operator relasi, ia akan menghasilkan nilai dengan tipe data boolean.

 Perhatikanlah hasil yang di dapatkan ketika menggunakan operator && (AND), || (OR), dan ! (NOT).

```
<?php
$a = \text{true:}
$b = false;
   variabel $c akan bernilai false
$c = $a && $b;
printf("%b && %b = %b", a, b, c;
echo "khr>":
// variabel $c akan bernilai true
$c = $a | $b;
printf("%b | | %b = %b", a,b,c;
echo "khr>":
// variabel $c akan bernilai false
sc = !sa:
printf("!%b = %b", $a, $c);
echo "khr>";
```

```
1 & 0 = 0
1 & 0 = 0
1 & 0 = 0
1 & 0 = 0
```

Lanj

- Operator && akan menghasilkan true apabila nilai kiri dan kanan bernilai true.
 Sedangkan operator || akan menghasilkan false saat nilai kiri dan kanan bernilai false.
- Coba cek kembali hukum logika AND, OR, dan NOT.

AND		Hasil
true	true	true
true	false	false
false	true	false
false	false	false

0	R	Hasil
true	true	true
true	false	true
false	true	true
false	false	false

NOT	Hasil
true	false
false	true



Operator Ternary

• Operator ternary adalah operator untuk membuat sebuah kondisi. Simbol yang digunakan adalah tanda tanya (?) dan titik dua (:).



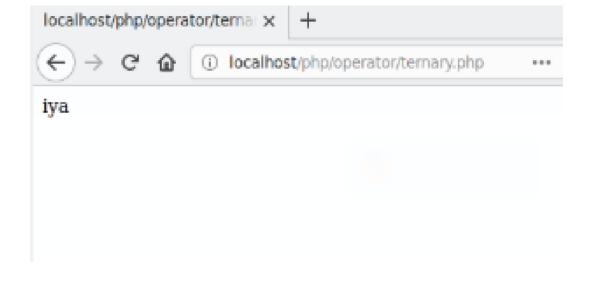
Contoh

```
<?php

$suka = true;

// menggunakan operator ternary
$jawab = $suka ? "iya": "tidak";

// menampilkan jawaban
echo $jawab;</pre>
```



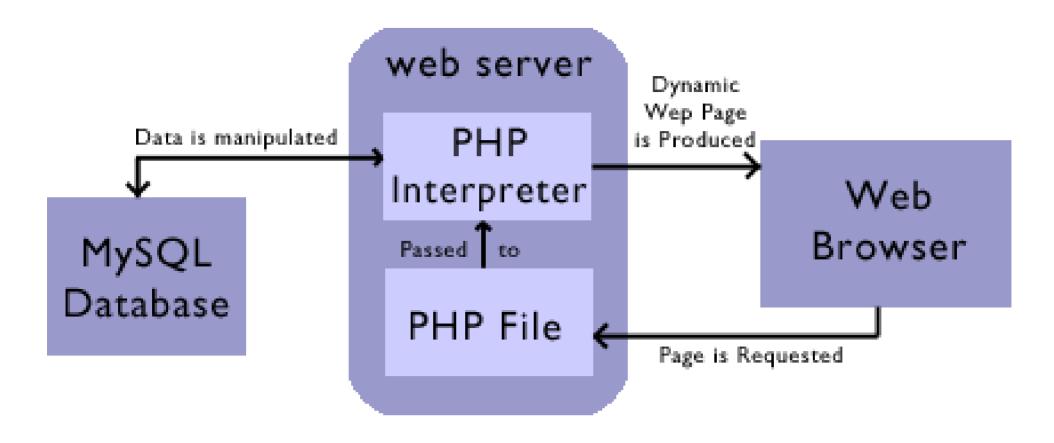


Struktur PHP

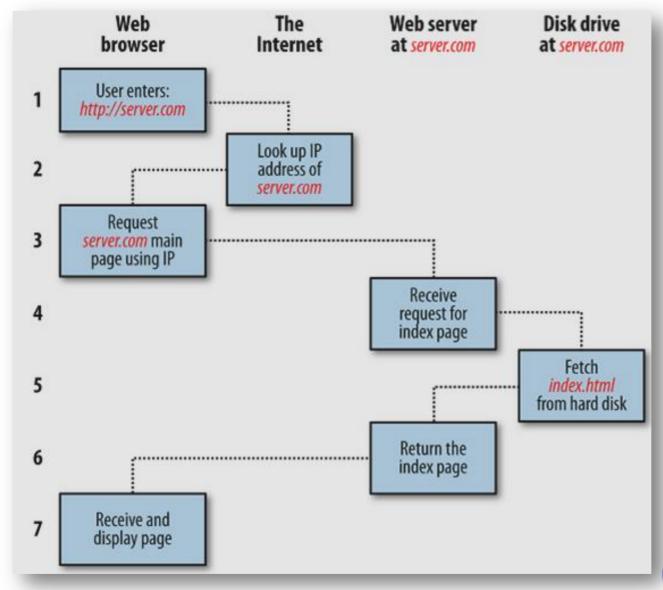
PHP Pemrosesan data berbasis server side

Didalam membangun sebuah web terdiri dari beberapa komponen diantaranya adalah HTML (HyperText Markup Language) sebagai bahasa web yang pemrosesannya di proses di sisi klien. Kemudian ada juga CSS (Cascading Style Sheets) yang sama dengan HTML pemrosesannya dari sisi klien. Sedangkan PHP pemrosesan data berada di sisi server (server side).

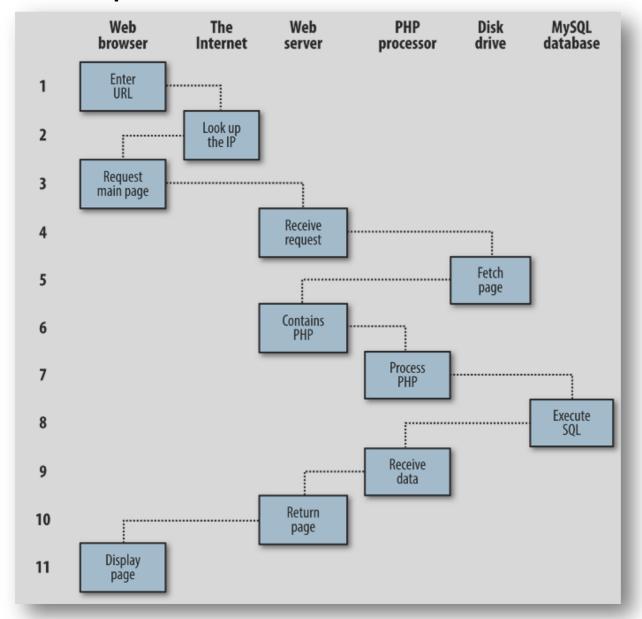
Skema Hubungan Web Browser-Web Server-PHP



Request/Response Procedure



Request/Response Procedure





Struktur Dasar penulisan PHP

 PHP mempunyai struktur yang sederhana. Syntax PHP dimulai dengan tanda <?php dan di akhiri dengan ?>

```
1 ⊟<?php
2 // Syntax PHP dapat dibuat disini
3
```

Ekstensi file PHP bisa dibuat dengan ekstensi .php (dot php) seperti pada contoh gambar diatas membuat nama filenya struktur-dasar.php

Komentar pada PHP

- Saat kita membuat baris-baris program didalam PHP kita dapat menggunakan fungsi komentar untuk menjelaskan maksud dari setiap baris atau function yang kita buat. Sehingga terdapat dokumentasi yang jelas dari setiap syntax PHP yang kita buat.
- Komentar di PHP diawali dengan tanda //. PHP tidak akan mengeksekusi setiap karakter yang terdapat dibelakang tanda //. Karena PHP akan membaca hal tersebut merupakan komentar. Contoh seperti dibawah ini:

Sensivitas didalam PHP

- Didalam PHP fungsi-fungsi seperti if, for, while, echo, print dan lainlain tidak case sensitive. Penggunaan fungsi-fungsi tersebut dapat kita gunakan dengan huruf besar maupun kecil. Contohnya fungsi echo pada PHP ketika kita membuat fungsi echo dan ECHO, PHP akan membaca kedua syntax tersebut adalah sama.
- Sedangkan penamaan variabel di dalam PHP bersifat dalah case sensitive.

Menggabungkan PHP Dalam HTML

- Secara default, dokumen PHP berakhir dengan ekstensi .php. Tapi, beberapa pengembang web memilih untuk menggunakan ekstensi .html dimana html juga bisa diurai oleh prosesor PHP, biasanya karena mereka ingin menyembunyikan fakta bahwa mereka menggunakan PHP
- Dokumen PHP akan menampilkan output seperti dokumen HTML. File index.html dan index.php akan memiliki tampilan yang identik.



Contoh



Kesimpulan

Kesimpulan

- Tipe data berperan penting dalam Bahasa pemrograman karena berkaitan dengan variable yang digunakan dalam membuat perangkat lunak.
- Struktur pemrograman php membantu dalam memahami proses eksekusi program dan memudahkan dalam pembuatan sebuat perangkat lunak.





Referensi / Bacaan Lebih Lanjut

Referensi / Bacaan Lebih Lanjut

- https://kelasprogrammer.com/syntax-dasar-php-belajar-struktur-php/
- https://www.w3schools.com/php/





Kantor:

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kementerian Kominfo

Website: https://bpptik.kominfo.go.id

Email: bpptik@kominfo.go.id

Twitter: @bpptik Facebook: @bpptik Instagram: @bpptik

Google Plus: +bpptikkemkominfo

Terima Kasih

BPPTIK